

ABSTRAK

Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata: Kajian Psikoanalisis

Oleh: Abel Hakimi Yarta/ 2012

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) kepribadian Ikal sebagai tokoh utama dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dari aspek *id*, (2) kepribadian Ikal sebagai tokoh utama dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dari aspek *ego*, (3) kepribadian Ikal sebagai tokoh utama dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dari aspek *superego*.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat analisis isi dengan menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan psikoanalisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan : (1) membaca dan memahami novel secara keseluruhan, (2) menginventarisasi data yang berhubungan dengan *id*, *ego*, dan *superego* dari novel. Teknik analisis data dilakukan dengan: (1) Mendeskripsikan data yang berhubungan kepribadian Ikal sebagai tokoh utama dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata berdasarkan *id*, *ego*, dan *superego*, (2) Mengklasifikasikan data berdasarkan aspek kepribadian tokoh ke dalam format kepribadian tokoh utama, (3) Menginterpretasikan data untuk memberikan penjelasan tentang kepribadian tokoh utama, (4) Menyimpulkan dan menyusun laporan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, kepribadian Ikal sebagai tokoh utama yang mencakup aspek *id* yaitu adanya keinginan Ikal untuk mewujudkan impian ayahnya menjadi pemain PSSI yang tidak tercapai akibat kekejaman penjajahan Belanda. *Kedua*, kepribadian Ikal sebagai tokoh utama yang mencakup aspek *ego* yaitu adanya dorongan naluri Ikal untuk berlatih dan berlatih dalam mewujudkan keinginannya ayahnya. *Ketiga*, kepribadian Ikal sebagai tokoh utama yang mencakup aspek *superego*, walaupun keinginan Ikal untuk menjadi pemain PSSI tersebut tidak tercapai, Ikal tetap masih bangga menjadi pendukung PSSI. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian yang dimiliki oleh tokoh utama memiliki keseimbangan karena *superego* berfungsi menjembatani tuntutan *id* dengan realitas di dunia luar, dan juga *superego* yang menyebabkan manusia mampu menundukan hasrat hewani dan hidup sebagai wujud yang rasional.